

INDIKATOR KINERJA UTAMA

DINAS PERMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALAIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

- URUSAN PEMERINTAH YANG DILAKSANAKAN : - Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- TUGAS POKOK : Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- FUNGSI : 1. perumusan kebijakan bidang kualitas hidup dan perlindungan perempuan, pemenuhan hak dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga sejahtera, keluarga berencana, advokasi dan komunikasi, informasi dan edukasi, data dan partisipasi masyarakat;
2. pelaksanaan kebijakan bidang kualitas hidup dan perlindungan perempuan, pemenuhan hak dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga sejahtera, keluarga berencana, advokasi dan komunikasi, informasi dan edukasi, data dan partisipasi masyarakat;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kualitas hidup dan perlindungan perempuan, pemenuhan hak dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga sejahtera, keluarga berencana, advokasi dan komunikasi, informasi dan edukasi, data dan partisipasi masyarakat;
4. pelaksanaan dan pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas; dan
5. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai tugas dan fungsinya

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
A. Tujuan		
1. Meningkatkan kesetaraan gender dan pemenuhan hak anak serta kualitas perlindungan perempuan dan anak	1. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur keberdayaan perempuan dalam proses pengambilan keputusan dan sumbangan pendapatan, mengingat IDG Jawa Tengah masih perlu ditingkatkan • Formulasi Pengukuran : Menjumlahkan Indeks Keterwakilan perempuan dalam Parlemen, Indeks Pengambilan Keputusan dan Indeks Distribusi Pendapatan dibagi tiga • Tipe Perhitungan : Kumulatif • Sumber Data : Badan Pusat Statistik
Sasaran		
a. Meningkatnya peran perempuan dalam pembangunan dan hak anak	1. Sumbangan perempuan dalam pendapatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur pendapatan kerja perempuan di Jawa Tengah • Formulasi Pengukuran : (Proporsi penduduk perempuan dibagi proporsi sumbangan pendapatan perempuan) ditambah (Proporsi penduduk laki-laki dibagi proporsi sumbangan pendapatan laki-laki) dikuadrat -1) dikalikan pengeluaran per kapita yang disesuaikan) dikurangi 360) dibagi (732,72 dikurangi 300) • Tipe Perhitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : Badan Pusat Statistik RI • Penanggung Jawab: DPPPA DALDUK KB Prov. Jateng
Meningkatnya peran perempuan dalam pembangunan dan hak anak	2. Persentase kabupaten/kota yang menerapkan kebijakan afirmatif	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yang telah menerapkan kebijakan afirmatif pemenuhan hak anak melalui

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
	pemenuhan hak anak	perolehan penghargaan KLA Tingkat Nindya dan Tingkat Utama <ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Pengukuran : (Jumlah kab/kota yang telah memperoleh penghargaan Kab/Kota Layak Anak Tingkat Nindya dan Tingkat Utama dibagi Jumlah seluruh kab/kota) dikalikan 100% • Tipe Perhitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : Kementerian PPPA RI • Penanggung Jawab: DPPPA DALDUK KB Prov. Jateng
Meningkatkan kesetaraan gender dan pemenuhan hak anak serta kualitas perlindungan perempuan dan anak	3. Persentase Kab/Kota Menuju Layak Anak	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih sebagai Implementasi pemenuhan hak anak berdasarkan Peraturan Menteri PPPA No. 11 Tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan KLA yang menunjukkan komitmen Pemda dan stakeholder untuk memenuhi hak anak dan membangun lingkungan yang layak bagi anak • Formulasi Pengukuran : Jumlah Kabupaten/Kota yang sudah launching/deklarasi menuju Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) _____ X 100% 35 Kabupaten/Kota • Tipe Perhitungan : Kumulatif • Sumber Data : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Tengah
Meningkatkan kesetaraan gender dan pemenuhan hak anak serta kualitas	4. Rasio kekerasan terhadap perempuan dan anak	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Untuk mengevaluasi Rasio Kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Jawa Tengah • Formulasi Pengukuran :

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
perlindungan perempuan dan anak		<p>Jumlah korban kekerasan thdp perempuan dewasa dan anak dibagi jumlah penduduk perempuan dewasa dan anak dikalikan 100.000</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tipe Perhitungan : Komulatif • Sumber Data : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Tengah
Sasaran		
b. Menurunnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	5. Rasio kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur kasus Kekerasan yang dialami perempuan dan anak di Jawa Tengah pada tiap 100.000 penduduk perempuan dewasa dan anak • Formulasi Pengukuran : (Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dewasa dan anak tingkat provinsi dibagi Jumlah seluruh penduduk perempuan dewasa dan anak tingkat provinsi) dikalikan 100.000 • Tipe Perhitungan : Non Komulatif • Sumber Data : SIMFONI PPA Kementerian PPPA RI • Penanggung Jawab: DPPPA DALDUK KB Prov. Jateng
B. Tujuan		
2. Mewujudkan keluarga kecil berkualitas	1. Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR)	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur angka kelahiran total di Jawa Tengah • Formulasi Pengukuran : $5\sum^7$ dikalikan ((Jumlah kelahiran dari perempuan umur 15-49 tahun pada tahun tertentu dibagi Jumlah penduduk perempuan umur 15-49 tahun pada pertengahan tahun yang sama) dikalikan 1.000) • Tipe Perhitungan :

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		Non Kumulatif • Sumber Data : BKKBN RI • Penanggung Jawab : DPPPA DALDUK KB Prov. Jateng
Sasaran		
c. Meningkatnya kesertaan Keluarga Berencana	6. Angka pemakaian kontrasepsi/ CPR	• Alasan Pemilihan Indikator : Untuk mengukur tingkat kesertaan ber-KB dari seluruh Pasangan Usia Subur (PUS) • Formulasi Pengukuran : (Jumlah peserta KB aktif dibagi Jumlah pasangan usia subur) dikalikan 100% • Tipe Perhitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : BKKBN RI • Penanggung Jawab : DPPPA DALDUK KB Prov. Jateng
d. Meningkatnya ketahanan dan kesejahteraan keluarga	7. Persentase Keluarga Pra Sejahtera	• Alasan Pemilihan Indikator : Untuk mengukur banyaknya Keluarga Pra Sejahtera di Provinsi Jawa Tengah • Formulasi Pengukuran : (Jumlah keluarga pra sejahtera tingkat provinsi dibagi jumlah seluruh keluarga tingkat provinsi) dikalikan 100% • Tipe Perhitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : BKKBN RI • Penanggung Jawab : DPPPA DALDUK KB Prov. Jateng

Semarang,
 KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,
 PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK
 DAN KELUARGA BERENCANA
 PROVINSI JAWA TENGAH

Dra. RETNO SUDEWI, Apt, M.Si, MM
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19681124 199310 2 001

